

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh model latihan inkuiri dengan pendekatan lingkungan terhadap kreativitas siswa dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subyek populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri X di Kota Cimahi kelas khusus PRSBL (Program Rintisan Sekolah Berbudaya Lingkungan) terdiri atas 60 siswa yang berasal dari kelas X dan kelas XI.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa (1) kreativitas siswa di kelas A (kelas perlakuan) sebelum pembelajaran lingkungan hidup melalui penggunaan model latihan inkuiri dengan pendekatan lingkungan masih tergolong rendah namun setelah diterapkan pembelajaran dengan model latihan inkuiri terjadi peningkatan kreativitas pembelajaran yang cukup signifikan; (2) kreativitas siswa di kelas B (kelas kontrol) sebelum pembelajaran lingkungan hidup dengan metode ekspositori-diskusi-demonstrasi masih tergolong rendah. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori-diskusi-demonstrasi hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan akan tetapi kurang signifikan. Berdasarkan hasil uji t-beda terlihat perbedaan yang positif dan signifikan antara peningkatan kemampuan pembelajaran kelas perlakuan dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas perlakuan dengan menggunakan model latihan inkuiri dengan pendekatan lingkungan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori-diskusi-demonstrasi; (3) kendala yang dihadapi guru antara lain sangat terbatasnya waktu luang guru untuk berlatih menggunakan model inkuiri dan terbatasnya pelaksanaan Program Rintisan Sekolah Berbudaya Lingkungan yang hanya dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan serta sarana yang belum memadai dalam pelaksanaan serta masih kaku dalam hal model tersebut.

Kata Kunci: Kreativitas Siswa; Lingkungan Hidup; Metode Ekspositori-Diskusi-Demonstrasi

ABSTRACT

The study was conducted for the influence of this type of training mengatui inquiry with the approach of the students' creativity in tackling environmental pollution. This study uses descriptive quantitative research design with pretest-Posttes Control Group Design. Subject populations and samples in this study were all students in high schools class X in the special Cimahi PRSBL (Environmental Cultured Schools Pilot Program) consisting of 60 students from class X and class XI.

Based on the results of the study shows that (1) the creativity of students in the class A (class treatment) before the learning environment through the use of inquiry training model of the approach is still relatively low, but once applied to inquiry learning model increased creativity exercises significant learning, (2) creativity of students in grade B (grade control) before learning environment with expository method-discussion-demonstration is still relatively low. After learning to use the method expository-discussion-demonstration of learning outcomes show an increase but would be less significant. Based on t-test results look different in a positive and significant difference between treatment classes increase learning ability and classroom control. These results indicate that class treatment by using a model approach to the inquiry exercise is more effective in improving students' skills compared to the control class using expository-discussion-demonstration, (3) the constraints faced by teachers including the very limited time to train teachers to use model of inquiry and the limited implementation Cultured Schools Pilot Program Environmental simply implemented in 6 meetings and the facilities were not available in the implementation and still rigid in terms of the model.

Key word: Student Creativity, Environment, Expository -Discussion-Demonstration Method.